

KEGIATAN PENYULUHAN TENTANG DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

Ruri Yuni Astari¹, Lina Siti Nuryawati², Merlly Amalia³, Desi Evtasari⁴

^{1,2,3,4}Prodi D-III Kebidanan, STIKes YPIB Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

ruri_ya@yahoo.co.id¹, linasn20@gmail.com², merllyamalia08@gmail.com³, desievtasari30@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Penyebaran Covid-19 masih cukup tinggi di Kabupaten Majalengka sehingga perlu penanganan kepada masyarakat agar waspada dan terhindar dari penularan ini. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai disiplin dalam protokol kesehatan menjadi aspek pencetus tingginya transmisi Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan usaha kegiatan penyuluhan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 semakin luas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang disiplin tentang protokol kesehatan Covid-19 pada masyarakat RW 9 dan RW 10 Desa Cijati Kecamatan Majalengka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahapan yang meliputi identifikasi masalah, penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19, pembagian masker serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 dengan selisih rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 18.37.

Kata Kunci: Penyuluhan; Displin Protokol Kesehatan; Covid-19

Abstract: *The spread of Covid-19 is still quite high in Majalengka Regency so it is necessary to handle the community so that they are alert and avoid this transmission. The low level of public knowledge about discipline in health protocols is an aspect that triggers the high transmission of Covid-19. Based on these problems, outreach activities are needed to minimize the wider spread of Covid-19. This activity aims to increase awareness and knowledge about the discipline of the Covid-19 health protocol in the community of RW 9 and RW 10, Cijati Village, Majalengka District. This service activity was carried out in four stages which included problem identification, counseling on Covid-19 health protocol discipline, distribution of masks and evaluation of activities. The results of the counseling activity showed an increase in public knowledge about the Covid-19 health protocol discipline with the average difference in public knowledge before and after counseling of 18.37.*

Keywords: *Counseling; Discipline of Health Protocol; Covid-19*



Article History:

Received: 22-06-2021

Revised : 29-06-2021

Accepted: 29-06-2021

Online : 01-02-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan dunia saat ini yang sangat serius dan perlu perhatian lebih adalah *Coronavirus Disease* (Covid-19) yakni dengan jumlah kasus yang selalu merangkak naik setiap harinya. Muncul pertama kali di Kota

Wuhan Cina saat ditemukan dengan wabah pneumonia yang belum ditemukan pencetusnya (Lu, Hongzhou., Stratton, Charles W., Tang, 2020). Penetapan wabah ini pada tanggal 30 Januari 2020 oleh WHO sebagai kegawatdaruratan kesehatan masyarakat sesudah memperoleh informasi kematian dan kasus baru di luar Cina.

Endemi ini di beri nama *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19 yang ditimbulkan oleh SARS-CoV-2 atau (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) (World Health Organization, 2020). Kasus merangkak naik dan bertransmisi cepat di seluruh provinsi di Indonesia, tercatat sampai tanggal 12 September 2020 sejumlah 210.940 jiwa terkonfirmasi Covid-19 dengan 8.544 jiwa mengalami kematian. Kasus Covid-19 di Kabupaten Majalengka setiap hari bertambah, sampai dengan bulan Januari 2021 ada 1857 kasus yang terjadi. Menurut data kasus Covid-19 di Kecamatan Majalengka tertinggi dibanding kecamatan lain yaitu sebanyak 403 kasus pada bulan Mei 2021 (Diskominfo, 2021), (Dinas Kesehatan Majalengka, 2021).

Covid-19 dapat menularkan seseorang dengan *direct contac* atau *indirect contac* via *droplet*/tempias saluran napas manusia yang terkontaminasi (Lotfi, M., Hamblin, M. R. and Rezaei, 2020). Penularan secara *direct contac* penyebabnya dari tempias yang timbul ketika batuk, bersin atau berbicara dengan orang yang terkontaminasi dan penyebaran melalui *indirect contac* bisa terjadi, yakni saat bersentuhan dengan benda/daerah yang sudah terkena virus lalu bersinggungan dengan area mata, hidung atau mulut yang belum mencuci tangan. Panduan terkini WHO melaporkan penyebaran virus SARS-COV-2 bisa menular lewat udara ketika berada di tempat yang padat dengan peredaran udara yang tidak baik (Jane D. Siegel, Emily Rhinehart, Marguerite Jackson, 2019). Tanda klinis Covid-19 diantaranya seperti demam, batuk kering, dan kepayahan tapi didapatkan ada beberapa penderita Covid-19 tidak terlihat tanda/gejala atau yang dinamakan OTG (Orang Tanpa Gejala). Sekitar 80% penderita Covid-19 sembuh dari penyakit tanpa membutuhkan penanganan di pelayanan kesehatan (Zhong B, Luo W, Li H, Zhang Q, Liu X, 2020), (Huang C et al, 2020).

Usaha untuk mengimplementasikan pencegahan terhadap transmisi dan meredam kenaikan jumlah penderita Covid-19 perlu dilakukan. Maka perlu melaksanakan tindakan efektif dalam rangka untuk mengurangi penularan virus Covid-19 yang sudah dicanangkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa setiap negara wajib melaksanakan upaya pencegahan yakni, cuci tangan secara rutin, pemakaian masker saat keluar rumah, jaga jarak 1-2 meter dengan orang lain, adab batuk dan bersin yang baik, meminimalkan kontak dengan orang lain dan melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tindakan ini sangat penting agar diimplementasikan selama pandemi untuk mengurangi risiko infeksi. Wawasan dan informasi terkait penyebab, gejala, penyebaran dan faktor

penyerta Covid-19 perlu diketahui oleh masyarakat agar lebih waspada dan memperhatikan kesehatannya (Wu, J., Liu, J., Zhao, X., Liu, C., Wang, W., Wang, D., Xu, W., Zhang, C., Yu, J., Jiang, B., Cao, 2020), (Kemenkes RI, 2020), (IDAI, 2020).

Desa Cijati Kecamatan Majalengka terletak di sebelah barat Pemerintah Kabupaten Majalengka dengan jarak tempuh \pm 10 menit, terdiri dari 5 Kepala Lingkungan, 10 Rukun Warga (RW), dan 26 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Kelurahan Cijati sebanyak 5364 jiwa dengan tingkat pendidikan sebesar 62 % SD-SMP. Terdapat posyandu yang dilakukan rutin oleh bidan desa setempat untuk memenuhi peningkatan layanan kesehatan masyarakat. Bagi masyarakat yang sakit tersedia puskesmas yang berlokasi di Kecamatan Munjul \pm 10 km jarak tempuh dan yang memerlukan perawatan dirumah sakit tersedia rumah sakit daerah dengan jarak \pm 15 km. Rendahnya pengetahuan warga menjadi faktor pencetus tingginya penularan Covid-19. Masyarakat Desa Cijati masih banyak yang belum menggunakan masker saat keluar rumah karena alasan kurang nyaman, gerah, tidak terbiasa dan ada yang menganggap meragukan keberadaan Covid-19. Maka masyarakat perlu diberikan pemahaman dan wawasan yang memadai dalam menyikapi kasus ini sebagai tindakan preventif terhadap wabah pandemi yang banyak merenggut nyawa. Wawasan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada saat dia bertindak dan perilaku yang di peroleh dari *knowledge* akan lebih unggul pemahamannya dibandingkan yang bukan berasaskan ilmu pengetahuan (Lawrence W Green and Marshall, 1991). Selain itu kepatuhan masyarakat terhadap himbuan pemerintah agar memperhatikan disiplin protokol kesehatan sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus Covid-19 (Sari DP dan 'Atiqoh NS, 2020), (Farokhah. L, Ubaidillah Y, 2020).

Salah satu yang menjadi program utama dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswi kebidanan dan dosen STIKes YPIB Majalengka adalah penyuluhan tentang disiplin tentang protokol kesehatan Covid-19 yang dalam tahun terakhir ini menjadi *highlight* di dunia. Kegiatan ini memberikan informasi serta edukasi pada masyarakat tentang protokol kesehatan Covid-19 selama masa pandemi terutama tentang penggunaan masker, rajin cuci tangan, dan menjaga jarak. Kontribusi pengabdian ini diharapkan pengetahuan masyarakat Desa Cijati meningkat, memahami pentingnya upaya pencegahan Covid-19 dan menumbuhkan kesadaran pola hidup sehat guna meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 13 mahasiswi Prodi D III Kebidanan STIKes YPIB Majalengka bersama dosen pendamping lapangan selama 2 minggu dari tanggal 15-27 Februari 2021. Sasaran pengabdian

adalah warga Desa RW 9 dan RW 10 Desa Cijati Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membiasakan hidup bersih dan sehat dengan mengimplementasikan protokol kesehatan di masa pandemi pada warga Desa Cijati dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. **Tahap pertama**, persiapan identifikasi masalah pada tanggal 16-18 Februari 2021 dengan cara menggali informasi dari masyarakat dengan cara *door to door* tentang masalah kesehatan yang terjadi, pengetahuan tentang Covid-19 dan upaya pencegahan yang dilakukan.
2. **Tahap kedua**, kegiatan penyuluhan tentang protokol kesehatan Covid-19 selama masa pandemi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Penyuluhan tentang Covid-19 diantaranya: definisi, cara penularan, gejala, hingga upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19.
3. **Tahap ketiga**, pembagian masker oleh tim pengabdian secara gratis kepada masyarakat Desa Cijati. Maksud dan tujuan pembagian masker sebagai media edukasi bagi masyarakat supaya tertib menggunakan masker dan menerapkan kebiasaan ini selama berada di luar rumah.
4. **Tahap keempat**, evaluasi kegiatan. Tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan dengan menggunakan kuesioner yang sama saat awal kegiatan/identifikasi masalah kemudian dihitung selisih persentase peningkatannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 22 Feb 2021 dengan mengakomodir masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu : a) identifikasi masalah b) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 c) pembagian masker d) evaluasi kegiatan. Selanjutnya pada tanggal 26 Feb 2021 tahap terakhir evaluasi kegiatan dilakukan oleh mahasiswa, dosen pendamping lapangan dan bersama Bapak Kepala Desa Cijati dan Bapak Rukun Warga (RW) dalam hal ini dilakukan pembahasan tentang perkembangan dari pengetahuan kesehatan warga Desa Cijati tentang Covid-19 dan memotivasi masyarakat untuk tetap mengimplementasikan pola hidup sehat dalam agar terlepas dari penyebaran Covid-19.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan pada tanggal 16-18 Februari 2021 dengan cara menggali informasi dari masyarakat melalui *door to door* tentang pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan upaya pencegahan yang dilakukan. Tim pengabdian menggali informasi dari

keluarga dengan panduan wawancara dan daftar pertanyaan/kuesioner yang sudah disiapkan. Hasil identifikasi masalah ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai disiplin terhadap protokol kesehatan Covid-19 kurang yaitu sebesar 58.63%.

2. Penyuluhan tentang Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan Covid-19 dilasanakan supaya warga mempunyai pengetahuan yang baik dan kepedulian terhadap bahaya penularan Covid-19. Pelaksanaan penyuluhan mendapat respon yang positif dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan sampai akhir seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Covid-19 dan Upaya Menjaga Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi

Selama ini masyarakat mengabaikan menggunakan masker dan kurang peduli dengan protokol kesehatan maka setelah mendapatkan penyuluhan, masyarakat mulai membiasakan cuci tangan, *social distancing* dan wajib pakai masker ketika di luar rumah. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mengadopsi pada tolok ukur disiplin protokol kesehatan yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Berikut pendekatan preventif penyebaran Covid-19 yang wajib diterapkan oleh semua orang meliputi: (Kemenkes, 2020)

- 1) Membiasakan memakai sabun saat cuci tangan pada air yang mengalir dengan durasi 40 - 60 detik atau memakai cairan antiseptik dengan durasi 20 – 30 detik.
- 2) Alat Pelindung Diri (APD) harus wajib dipakai seperti masker yang menutupi hidung dan mulut bila keluar rumah atau menghindari kontak dengan orang lain yang status kesehatannya tidak diketahui.
- 3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain guna menghindari *droplet* dari orang yang yang batuk atau bersin.
- 4) Meminimalkan interaksi dengan orang lain yang status kesehatannya tidak diketahui

- 5) Ketika sampai di rumah sesudah bepergian, lantasi mandi dan pakaian di ganti sebelum berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Menjaga stamina tubuh dengan mengimplementasikan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- 7) Mengecek penyakit penyerta/komorbid agar tetap terjaga
- 8) Mengecek kesehatan jiwa dan psikososial.
- 9) Mengaplikasikan adab batuk dan bersin.
- 10) Melaksanakan adaptasi new normal dengan menerapkan protokol kesehatan pada semua kegiatan.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 pengetahuan masyarakat kurang yaitu sebesar 58.63% dan setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan sebesar 77% dengan pengetahuan baik. Pengetahuan masyarakat sebelum penyuluhan rata-rata sebesar 58.63% dan pengetahuan masyarakat sesudah penyuluhan rata-rata sebesar 77, sehingga diperoleh selisih sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 18.37. Pengetahuan Masyarakat tentang Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No	Pengetahuan	Sebelum	%	Sesudah	%	Selisih Persentase
1	Baik (76-100%)	5	16,5	23	77	60.5%
2	Cukup (56-75%)	8	26.5	6	20	6.5%
3	Kurang (< 56%)	17	57	1	3	54%
	Jumlah	30	100	30	100	100
	Mean	58.63		77		18.37

3. Pembagian Masker

Pembagian masker merupakan media edukasi bagi masyarakat supaya tertib memakai masker sebagai preventif terhadap penyebaran Covid-19. Ketika membagikan masker diberikan pemahaman cara menggunakan masker yang benar, berapa lama masker seharusnya dipakai (bedakan masker kain dan masker medis) sekaligus cara membuang masker yang benar (WHO, 2020). Hasil kegiatan ini, masyarakat mulai sadar dan membiasakan memakai masker saat keluar rumah.

4. Evaluasi Kegiatan

Pada sesi ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terkait kebiasaan dan pengetahuan warga dalam melaksanakan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Hasil evaluasi kegiatan sesudah dilaksanakan penyuluhan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat yaitu sebesar 77%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bahwa penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang disiplin dalam protokol kesehatan Covid-19 dengan selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 18.37. Adapun saran kami sebagai tim pengabdian masyarakat agar kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan sehingga akan terbangun pola hidup sehat dengan adanya pemahaman yang meningkat sebagai upaya dalam pencegahan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada LPPM STIKes YPIB Majalengka, Kepala Desa Cijati, Bapak RW, masyarakat Desa Cijati Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dan semua pihak yang telah berperan aktif pada kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan Majalengka. (2021). *Data Kasus Positif (Konfirmasi) Covid-19 Kabupaten Majalengka*. Majalengka.
- Diskominfo. (2021). Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka (PIKOM). Retrieved from <https://covid19.majalengkakab.go.id/>
- Farokhah, L, Ubaidillah Y, Y. R. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Jakarta. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%09>
- Huang C et al. (2020). Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395, 497–506. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- IDAI. (2020, April 17). Protokol Tatalaksana Covid-19. Retrieved from <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/protokol-tatalaksana-covid-19>
- Jane D. Siegel, Emily Rhinehart, Marguerite Jackson, L. C. (2019). 2007 Guideline for Isolation Precautions: Preventing Transmission of Infectious Agents in Healthcare Settings. *Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee (HICPAC)*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/isolation/index.html>
- Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2020). Infeksi Emerging. *Kemendes RI*. Retrieved from <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/#.X5afQvkzbIU>
- Lawrence W Green and Marshall. (1991). *Health Promotion Planning An Education and Enviromental Approach* (Second). Mountain: Mayfield Publishing Company.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R. and Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, Prevention, and Potential Therapeutic Opprtunities. *Clinica Chimica Acta.*, 508, 254–266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>
- Lu, Hongzhou., Stratton, Charles W., Tang, Y. W. (2020). Outbreak of Pneumonia of Unknown Etiology in Wuhan, China The Mystery and The Miracle. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 401–402. Retrieved from

- <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1002/jmv.25678>
- Sari DP dan 'Atiqoh NS. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngrongga. *INFOKES*, 10(1), 2086 – 2628.
- World Health Organization. (2020). *Q&A on Corona Viruses (COVID-19)*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/q-a-detail>
- Wu, J., Liu, J., Zhao, X., Liu, C., Wang, W., Wang, D., Xu, W., Zhang, C., Yu, J., Jiang, B., Cao, H. (2020). Clinical Characteristics of Imported Cases of COVID-19 in Jiangsu Province: A Multicenter Descriptive Study. *Clinical Infectious Disease*, 71(15), 706–712. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/cid/ciaa199>
- Zhong B, Luo W, Li H, Zhang Q, Liu X, L. W. and L. Y. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period of the COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>